

ABSTRAK

Apip Rudianto: *Implementasi Program Bimbingan Keagamaan “Petuah” dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja di Madrasah Aliyah (MA) Ar-Rosyidiyah Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung*

Pada dasarnya sekolah merupakan lembaga tempat dilangsungkannya pendidikan, melalui pendidikan di sekolah siswa di didik baik dari aspek akhlak, psikologis, maupun perilakunya terlebih pada sekolah berbasis keagamaan bahwa pola pendidikan akhlaknya sudah barang tentu menjadi prioritas utamanya. Namun fakta dilapangan menunjukkan adanya beberapa bentuk kenakalan remaja baik bentuk kenakalan yang ringan hingga yang terberat. Oleh karena itu diperlukan program yang bertujuan untuk mengantisipasi kenakalan remaja tersebut, salah satunya melalui program bimbingan keagamaan *petuah* (pesantren sabtu ahad) seperti yang ada di MA Ar-Rosyidiyah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) bagaimana bentuk kenakalan remaja di MA Ar-Rosyidiyah, 2) apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja di MA Ar-Rosyidiyah, 3) bagaimana rancangan program bimbingan keagamaan *petuah* dalam mengantisipasi kenakalan remaja di MA Ar-Rosyidiyah, 4) bagaimana implementasi program bimbingan keagamaan *petuah* dalam mengantisipasi kenakalan remaja di MA Ar-Rosyidiyah.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan lahir maupun batin supaya dalam kehidupannya sejalan dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Untuk melakukan bimbingan keagamaan tersebut memerlukan metode atau teknik yang tepat dan efektif dan dianggap baik (*ma'ruf*), sejauh metode dan teknik tersebut tidak bertentangan dengan norma ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan teknik yang diambil dalam mengumpulkan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan dalam rancangan program bimbingan *petuah* dalam mengantisipasi kenakalan remaja dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya menyusun studi kelayakan, penyusunan program bimbingan, konsultasi usulan program bimbingan, penyediaan fasilitas, penentuan sarana personil dan pembagian tugas, dan penyediaan anggaran biaya. Sedangkan dalam implementasinya terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: *cheking* peserta dan pengarahan, sholat maghrib berjamaah, pengarahan dari kepala madrasah, sholat isya berjama'ah, mengaji bersama, penyampaian materi dan diskusi kelompok, istirahat, tahajud dan tadarus, sholat shubuh berjamaah, ujian praktek ibadah dan hafalan, *clean up room together*.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan dalam rancangan program *petuah* masih ditemukan kendala seperti, dalam penyusunan program bimbingan *petuah* serta dalam aspek pembiayaan serta dalam segi implementasinya, kendala yang ditemukan yaitu mengenai materi *petuah* dan kehadiran. Sedangkan temuan yang didapatkan mengenai bentuk kenakalan remaja yaitu perilaku bolos dan minggat dari sekolah sedangkan faktor penyebab dari kenakalan remaja yaitu faktor dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Kesimpulan dari program *petuah* dalam mengantisipasi kenakalan remaja bisa dikatakan optimal, karena implemenatasi program *petuah* ini sudah sesuai dengan rancangan program bimbingan *petuah*.